

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah berjalan selama 5 (lima) minggu di Apotek A Gunung Anyar terhitung dari tanggal 24 September - 26 Oktober 2024, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama Kegiatan PKPA di Apotek A Gunung Anyar, calon apoteker memperoleh pemahaman tentang peran, fungsi, posisi serta tanggung jawab apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Selama kegiatan PKPA di Apotek A Gunung Anyar, calon apoteker memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Selama kegiatan PKPA di Apotek A Gunung Anyar, calon apoteker memperoleh kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi sistem manajemen bisnis serta berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.

5.2 Saran

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah berjalan selama 5 (lima) minggu di Apotek A Gunung Anyar terhitung dari tanggal 24 September - 26 Oktober 2024, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker diharapkan sebelum melakukan praktik kerja profesi apoteker di apotek mempelajari terkait dengan dasar manajemen apotek, pelayanan kefarmasian, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan apotek dan membekali diri terkait pengetahuan mengenai

pelayanan swamedikasi, obat-obatan, serta ilmu klinis dalam kefarmasian.

2. Calon apoteker diharapkan untuk secara aktif, inisiatif dan mandiri selama melakukan kegiatan PKPA sehingga dapat memperoleh informasi serta pengalaman yang lebih dan aktif mandiri untuk melakukan komunikasi dengan pasien pada saat melakukan praktik kerja profesi apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- Biswas, A., & Dutta, N. (2018). Role of betahistine in the management of vertigo. *Annals of Otology and Neurotology*, 1(02), 051-057.
- BNF, 2022, BNF 83, BMJ Group, London.
- BNF, 2022, BNF for Children, BMJ Group, London. Brayfield, A., 2014, Martindale: the complete drug reference 38th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Clinard, F., Sgro, C., Bardou, M., Hillon, P., Dumas, M., Kreft-Jais, C., & Bonithon-Kopp, C. 2004. Association between concomitant use of several systemic NSAIDs and an excess risk of adverse drug reaction. A case/non-case study from the French Pharmacovigilance system database. *European journal of clinical pharmacology*, 60, 279-283.
- Drugbank. 2024., Drugbank, diakses pada November 2024. <https://go.drugbank.com/drugs/>
- Gnocchi, D., Pedrelli, M., Hurt-Camejo, E., & Parini, P. 2015. Lipids around the clock: focus on circadian rhythms and lipid metabolism. *Biology*, 4(1), 104-132.
- Gunawan, S. G. 2016, Farmakologi dan Terapi Edisi 6, Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Hadi, M. K., Abdulkadir, M. Q., Sahib, H. A., Dakhel, Z. A., Hadi, M. K., & Abdulkadir, Q. 2021. Hydroxy methylglutaryl-CoA reductase inhibitors (statins), mechanism of action, chemistry, pharmacokinetics and their relative efficacy for improving the lipid profile. *J Adv Res Chem Sci*, 1(4), 52-62.
- Kass, J. S., & Mizrahi, E. M. 2010. *Neurology secrets e-book*. Elsevier Health Sciences.
- Katzung, B. G., 2015, Basic & Clinical Pharmacology 9th Edition, McGrawHill Education, New York.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G. K., 2011, AHFS Drug Information Essentials, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.

- MIMS, 2024., MIMS Indonesia, diakses pada November 2024.
<https://www.mims.com/indonesia>
- Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan
- Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, 2021.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, 2021.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, 2017.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, 2021.
- Sola, D., Rossi, L., Schianca, G. P. C., Maffioli, P., Bigliocca, M., Mella, R., & Derosa, G. (2015). State of the art paper Sulfonylureas and their use in clinical practice. *Archives of medical science*, 11(4), 840-848.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1176/ Menkes/ SK / X / 1999 tentang Obat Wajib Apotek No 3.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 347/ Menkes/ SK / VII / 1990 tentang Obat Wajib Apotek No 1.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 924/ Menkes/ PER / X / 1993 tentang Obat Wajib Apotek No 2.
- Tai, F. W. D., & McAlindon, M. E. (2021). Non-steroidal anti-inflammatory drugs and the gastrointestinal tract. *Clinical Medicine*, 21(2), 131-134.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, 2023.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, 2009

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, 2022.

Vallerand, A. H. and Sanoski, C. A. 2019, Drug Guide for Nurse 16th edition, F.A Davis Company, Philadelphia.